

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jika kita mampu menilik keadaan siswa sekarang rata-rata hampir seluruh siswa di Indonesia lebih sibuk dengan gawainya masing-masing. Gawai yang mereka gunakan itu bervariasi tidak hanya untuk sekolah online saja tetapi untuk bermain games online. Oleh karena itu minat menulis siswa pun berkurang. Maka dari itu guru dan orang tua memegang peranan penting bagi pembelajaran anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa media video sangat efektif digunakan di semua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, sampai SMA/SMK. Oleh karena itu, dalam pemilihan video guru harus lebih mengetahui setiap jenjangnya (Rifdah & Rizkiani, 2022: 45).

Peneliti memilih teks negosiasi sebagai acuan penelitian karena materi teks negosiasi adalah pembelajaran yang menarik. Materi teks negosiasi SMA/MA kelas X menggunakan Kurikulum 2013, di dalamnya terdapat kompetensi dasar. Kompetensi Dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3.1 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan indikator pencapaian 3.1.1 Menganalisis isi dari teks negosiasi, 3.1.2 Menentukan bagian struktur dari teks negosiasi, dan 3.1.3 Mengidentifikasi kebahasaan dalam teks negosiasi.

Teks negosiasi adalah teks yang membantu berbagai pihak yang terlibat untuk mencapai sebuah kesepakatan dari kepentingan yang berbeda-beda tanpa merugikan pihak yang terlibat. Teks negosiasi termasuk dalam salah satu jenis materi pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di dalam Kurikulum 2013 untuk jenjang kelas X SMA/SMK/MA (Ratih & Ningtias, 2021:27). Teks negosiasi memiliki tujuan untuk menentukan tercapainya kesepakatan dari setiap pihak, satu kepentingan yang digunakan sebagai kesepakatan bersama. Negosiasi dapat dilakukan dengan secara lisan maupun tulisan. Negosiasi menciptakan interaksi sosial dari kedua pihak yang berfungsi mencari penyelesaian bersama di antara pihak yang mempunyai perbedaan dalam kepentingan, pihak-pihak inilah yang

berusaha dalam menyelesaikan perbedaan tersebut dengan cara-cara yang baik tanpa merugikan salah satu pihak yang terlibat (Lewicki dalam Simamora, 2020: 12).

Permasalahan yang ada di sekolah yaitu (1) masih menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru, dan peserta didik kurang aktif pada proses pembelajaran. (2) model atau teknik pembelajaran yang digunakan kurang inovatif; guru tidak menggunakan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran. (3) Kurang adanya pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, dan lamanya waktu pembelajaran bahasa Indonesia, 4 x 45 menit dalam setiap pertemuan sehingga peserta didik menjadi bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya upaya untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam mempelajari teks negosiasi yaitu dengan menerapkan media. Pemilihan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran teks negosiasi adalah media video. Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial (Daryanto, 2013: 88). Media video dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman kepada siswa. Dengan memanfaatkan media video dalam proses pembelajaran hasil yang diharapkan adalah menumbuhkan minat yang tinggi. Dengan media video mampu menumbuhkan daya kreativitas peserta didik dalam mempelajari teks negosiasi. Peserta didik juga tidak akan mudah jenuh selama proses pembelajaran menulis teks negosiasi karena adanya pemanfaatan media video. Penggunaan video mampu memvisualisasikan materi dan juga efektif untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Biasanya materi yang membutuhkan visualisasi yaitu materi yang mendemonstrasikan hal-hal yang memerlukan gerakan motorik tertentu. Contohnya ekspresi wajah atau suasana lingkungan tertentu, hal tersebut sangat cocok apabila disajikan melalui pemanfaatan teknologi video.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini akan membahas mengenai “KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR TEKS NEGOSIASI PADA SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 1 ASTANAJAPURA”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat menuliskan rumusan masalah sebagai berikut.

Bagaimana keefektifan penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar teks negosiasi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Astanajapura?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Mendeskripsikan keefektifan penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar teks negosiasi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Astanajapura

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Menambah teori dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis teks negosiasi dan menambah teori mengenai penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar teoretis untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian-penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Media video pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Indonesia untuk menunjang proses pembelajaran khususnya pada materi teks negosiasi.

### b. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran teks negosiasi, melatih imajinasi dan kreasi siswa dalam membuat sebuah tulisan yang baik, dan dapat dijadikan sebagai referensi.

